

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari keseluruhan data yang diperoleh melalui skor dan presentase dalam menjawab soal membaca permulaan yang meliputi aspek membaca kata berpola KV-KV dan KV-KVK, membaca frase terdiri dari dua kata yang tersusun dari gabungan suku kata yang berpola KV-KV dan KV-KVK, serta membaca kalimat terdiri dari tiga kata berpola subjek- predikat-objek pada anak tunagrahita ringan. Hasil dari penelitian kemampuan membaca permulaan memperlihatkan bahwa sebelum diberikan intervensi dengan menggunakan media *Adobe Flash* masih kurang. Adapun, kemampuan awal subjek yang sudah mampu merangkaikan huruf menjadi suku kata yang berpola Konsonan Vokal (KV), tapi anak belum mampu merangkai huruf menjadi suku kata Konsonan Vokal Konsonan (KVK) dan merangkai suku kata menjadi kata yang utuh.

Kemampuan subjek dalam membaca permulaan mengalami peningkatan setelah menggunakan media *Adobe Flash*,. Dapat dibuktikan dengan adanya kemampuan membaca subjek yang meningkat seperti mampu membaca kata berpola berpola KV-KV dan KV-KVK, membaca frase terdiri dari dua kata yang tersusun dari gabungan suku kata yang berpola KV-KV dan KV-KVK, serta membaca kalimat terdiri dari tiga kata berpola subjek- predikat-objek. Oleh karena itu, berpengaruh terhadap peningkatan *mean*

Ernawati, 2018

PENGARUH MEDIA ADOBE FLASH TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB C SUMBERSARI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

level pada setiap fasenya seperti pada fase *baseline -1 (A₁)* mendapatkan perolehan *mean level* 35% sebelum mendapatkan intervensi masih kurang, kemudian meningkat pada fase intervensi (B) dengan perolehan *mean level* 47% pada fase ini diberikan intervensi atau perlakuan kepada subjek. Selanjutnya meningkat kembali pada *baseline -2 (A₂)* fase ini tidak diberikan perlakuan dengan perolehan *mean level* 53%.

Sehingga, dapat ditarik kesimpulan dari perbandingan fase *baseline -1 (A₁)* dengan fase *baseline -2 (A₂)* bahwa terdapat pengaruh positif, dengan kata lain adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *Adobe Flash* pada anak tunagrahita ringan di SLB-C Sumebersari.

B. Saran

1. Bagi Guru

Media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak akan membantu anak dalam proses pembelajaran membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai adanya pengaruh media *Adobe Flash* terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan di SLB C Sumebersari, maka penulis menyarankan guru untuk menggunakan media *Adobe Flash*.

2. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu, sehingga pihak sekolah dapat melakukan asesmen kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan dan

Ernawati, 2018

PENGARUH MEDIA ADOBE FLASH TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB C SUMBERSARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan media *Adobe Flash* alat bantu untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Oleh karena itu, diperlukan tersedianya komputer sebagai sarana prasarana di sekolah, agar dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media *Adobe Flash* kepada anak tunagrahita ringan. Penggunaan media *Adobe Flash* ini diharapkan dapat menarik minat belajar sehingga pembelajaran tidak membosankan. Tentunya sebagai strategi mengajar yang aktif, efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, media *Adobe Flash* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan. Informasi yang telah diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan penelitian lain, karena penelitian ini hanya berlaku untuk subjek pada penelitian ini. Sehingga, ada baiknya dilakukan pada subjek yang lain dengan karakteristik anak yang berbeda.